

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut (Sugiyono 2019:18 dalam (Moleong, L, 2010. hlm 253.) Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilandasi oleh ilmu filsafat postpositivisme, metode ini digunakan untuk meneliti kondisi atau situasi obyektif yang alami, berbeda dengan eksperimen, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dalam metode ini dilakukan melalui triangulasi, yaitu gabungan beberapa teknik pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif atau kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Menurut Sukmadinata, (2005) dalam (Moleong, L, 2010. hlm 253.). Dasar dari penelitian kualitatif adalah konstruktivisme, yang mengasumsikan bahwa realitas bersifat multi-dimensional, interaktif, dan terbentuk melalui pengalaman yang dapat dideskripsikan oleh individu secara berbeda. Para peneliti kualitatif meyakini bahwa kebenaran bersifat dinamis dan dapat ditemukan melalui analisis terhadap pengalaman beberapa individu serta interaksi mereka dengan situasi sosial yang mereka alami.

Menurut Creswell W. , (2003) dalam (Moleong, L, 2010. hlm 253.) menyatakan bahwa:

*”a qualitative approach is one in which the inquirer often makes knowledge claims based primarily on constructivist perspectives (i.e. the multiple meaning meaning of individual experiences, meaning socially and historically constructed, with an intent of developing a theory or pattern) or advocacy/participatory perspectives (i.e. political, issue-oriented, collaborative or change oriented) or both”.*

Maknanya adalah pendekatan kualitatif merupakan cara untuk membangun pemahaman ilmiah yang melibatkan perspektif konstruktif, yang menekankan pada interpretasi makna yang berasal dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial, dan konteks sejarah, dengan tujuan untuk mengembangkan teori atau pola pengetahuan tertentu. Selain itu, pendekatan kualitatif juga dapat didasarkan pada perspektif partisipatori, yang mencakup orientasi terhadap politik, isu,

kolaborasi, atau perubahan dalam konteks penelitian. Pendekatan ini dapat menggabungkan keduanya dalam proses membangun pemahaman yang lebih komprehensif dan kontekstual.

Penelitian kualitatif didasarkan pada pembangunan pengetahuan oleh peneliti melalui interpretasi yang mencakup berbagai perspektif dan informasi apa adanya dari subjek penelitian. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti catatan observasi, catatan wawancara, pengalaman individu, dan sejarah, yang digunakan untuk mendukung pembentukan interpretasi tersebut.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan, penting bagi peneliti untuk menentukan ruang lingkup penelitian yang akan dibahas. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian tetap fokus dan terarah, sehingga hasilnya dapat maksimal tanpa melebihi batas penafsiran yang dapat dilakukan. Dengan menentukan ruang lingkup penelitian yang jelas, peneliti dapat mengidentifikasi batasan-batasan topik yang akan diteliti, menghindari penyebaran topik yang terlalu luas, dan menjaga konsistensi serta kedalaman analisis yaitu Peran Kader Bina Keluarga Balita (BKB) Dalam Pencegahan Stunting. Sehingga penelitian ini berfokus pada Peran Kader (BKB) Dalam Pencegahan Stunting.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber data yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Dalam penulisan, subjek menjadi sumber data saat data tersebut diperoleh. (Syahza A, 2013. hlm 76.). Teknik penetapan informan menggunakan teknik *puposive sampling* yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono, (2014) dalam (Deriyanto et al., 2018. hlm 78.). Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti meliputi dasar pertimbangan dalam mengidentifikasi subjek atau informan, subjek penelitian ini sebagai informan yaitu seseorang yang mempunyai kedudukan berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas mengenai subjek yang diteliti.

**Tabel 3. 1 Subjek dan Objek Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Kode
1.	Neng Ai	Ketua Kader BKB	R1
2.	Kusjiati	Kader BKB	R2
3.	Siti Hanipah	Warga Binaan	R3
4.	Atih	Warga Binaan	R3
5.	Nia Setianah	Warga Binaan	R3

Sumber: Data Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas alasan mengambil subjek tersebut yaitu seseorang yang berkaitan dengan tanggung jawab yang besar pada proses pengelolaan suatu program yaitu BKB di Kampung KB Sukamanah Safir Desa Jatisari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut yaitu Ketua Kader Bina Keluarga Balita (BKB). Lalu berkaitan dengan seorang Kader BKB yang melaksanakan penyuluhan secara langsung dengan masyarakat dalam pencegahan stunting. Selanjutnya dengan seseorang yang bertanggung jawab penuh dalam keberhasilan suatu daerah di Kampung KB yaitu Ketua Kampung KB Sukamanah Safir Desa Jatisari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut

### **3.3.2 Objek Penelitian**

Menurut (Sugiyono 2019:18 dalam (Moleong, L, 2010. hlm 253.) objek penelitian kualitatif meliputi situasi alami atau setting yang alami, sehingga pendekatan ini kerap disebut sebagai metode naturalistik. Objek alamiah mengacu pada aspek yang tidak dimanipulasi oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen manusia, sehingga mereka harus memiliki pengetahuan teoritis yang kuat dan wawasan yang luas agar mampu bertanya, menganalisis, menggambarkan, dan mengonstruksi objek penelitian.

Berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa objek penelitian ini adalah upaya kader Bina Keluarga Balita (BKB) dalam pencegahan stunting kepada anak, kaitannya dengan memberikan pemahaman kepada ibu hamil dan ibu yang mempunyai anak umur 0-6 tahun sebagai

penerima manfaat di Kampung KB Sukamanah Safir Desa Jatisari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut.

### **3.4 Sumber Data**

Data merupakan informasi berhubungan dengan tujuan penelitian. Maka, tidak semua informasi bagian dari data penelitian. Data merupakan bagian dari pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono 2009. hlm 17.) dalam. Edukasi yang dicari dalam penelitian ini adalah Peran Kader BKB (Bina Keluarga Balita) dalam Pencegahan Stunting.

- a. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer penelitian ini dikumpulkan dari ketua kader, kader, dan ketua Kampung KB Sukamanah Safir Desa Jatisari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut
- b. Data Sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau orang kedua. Data sekunder penelitian ini adalah data yang didapatkan dari perilaku dan perangkat Desa Jatisari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut.

Berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa sumber data didalamnya terdapat data primer yaitu data secara langsung dan data primer data secara tidak langsung.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data menurut (Sugiyono 2019:18 dalam (Moleong, L, 2010. hlm 253.) terdapat tiga teknik dalam pengumpulan data kualitatif yaitu:

#### **3.5.1 Wawancara**

Menurut (Sugiyono 2019:18 dalam (Moleong, L, 2010. hlm 253.) wawancara adalah salah satu teknik yang dilakukan pada saat pengumpulan data yang dibutuhkan jika peneliti akan melakukan studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang akan diteliti, namun jika peneliti ingin mengetahui pengetahuan yang lebih mendalam kepada responden. Wawancara yakni teknik yang mendasari diri pada laporan yang terkait pada diri sendiri ataupun sedikit-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Pada

saat wawancara, peneliti akan memahami hal-hal yang lebih mendalam mengenai pemahaman secara individu dari hasil wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara di Kampung KB Sukamanah Safir Desa Jatisari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut ini terdapat beberapa program salah satunya yaitu program Bina Keluarga Balita (BKB). Didalamnya terdapat ketua, kader-kader, dan juga warga binaan program Bina Keluarga Balita (BKB). Di Kampung KB Sukamanah Safir Desa Jatisari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut terdapat 58 anak yang terkena stunting pada tahun 2022. Lalu mengalami penurunan angka stunting pada tahun 2023 menjadi 57 anak yang terkena stunting.

### **3.5.2 Observasi**

Observasi menurut Nasution dalam (Sugiyono 2019:18 dalam (Moleong, L, 2010. hlm 253.) adalah sebuah dasar dari ilmu pengetahuan yang merupakan suatu fakta atau kejadian yang diperoleh dari observasi. Observasi adalah sebuah awal dari pemahaman yang merupakan fakta yang diperoleh melalui observasi.

Berdasarkan hasil observasi yang didapat, terdapat suatu fenomena di Kampung KB Sukamanah Safir Desa Jatisari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut ini terkait dengan masalah gizi yaitu stunting pada anak. Pada permasalahan tersebut terdapat suatu program yang mendampingi masyarakat dalam masalah kesehatan yaitu Kader Program BKB.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang membentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah pengambilan data dengan dokumentasi dengan menggunakan alat foto (kamera), *tape recorder*, dan pencatatan berupa tulisan atau berupa dokumen yang bersangkutan dengan suatu permasalahan yang sedang di teliti, lalu dapat di catat pada buku catatan khusus kegiatan penelitian bersifat dokumenter (Sugiyono, 2007: 82 dalam Gunawan, 2013.hlm 176.).

Berdasarkan hasil dokumentasi alasan penulis memilih teknik dokumentasi adalah dokumentasi menunjukkan suatu fakta yang nyata selama berlangsungnya

kegiatan yang dilakukan dan mudah didapat. Lalu dokumentasi sebagai bukti untuk memperkuat data-data yang telah dilakukan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah tahap awal dalam pengumpulan dan menyusun secara sistematis data melalui berbagai cara seperti wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara menemukan dan memilih data yang penting, lalu kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Terdapat empat teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif yaitu pengumpulan dan reduksi data, penyajian data dan tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Menurut Miles dan Hubberman (2012) dalam (Moleong, L, 2010. hlm 253.) menyatakan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan di setiap tahap penelitian hingga data yang diperoleh menjadi jenuh.

#### **3.6.1 Pengumpulan Data**

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data terjadi sebelum penelitian, selama penelitian, dan bahkan pada akhir penelitian. Bahkan Creswell (2008) dalam (Moleong, L, 2010. hlm 253.) menegaskan peneliti yang menggunakan kualitatif sebaiknya mampu mempertimbangkan dan melaksanakan analisis sejak awal dimulainya penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti mengawasi pengumpulan data untuk survey pendahuluan di Kampung KB Sukamanah Safir Desa Jatisari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut dengan mewawancarai ketua kader BKB.

#### **3.6.2 Reduksi Data**

Reduksi Data merupakan sebuah proses dalam pemilihan, penjajaran, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi “data mentah” yang terdapat dalam catatan lapangan tertulis. Intinya data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah pada saat pengumpulan data. Apalagi proses reduksi data dikenal sebagai proses berpikir halus yang membutuhkan kecerdasan serta pemahaman yang luas dan mendalam tinggi.

### **3.6.3 Penyajian Data (Data Display)**

Tahap Penyajian data adalah tahap lanjutan dari tahapan sebelumnya peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk kategori atau pengelompokan. Dalam penelitian kualitatif, teknik penyajian data dapat beragam, termasuk penggunaan diagram, tabel dan metode lainnya.

### **3.6.4 Penarikan Kesimpulan**

Tahap Kesimpulan atau konfirmasi adalah langkah berikutnya dimana peneliti mengekstrak kesimpulan dari bukti-bukti yang ditemukan selama penelitian. Hasil dari penelitian kualitatif seringkali menghasilkan pengetahuan yang belum pernah ada sebelumnya. Lalu kesimpulan yang diambil merupakan hal baru dari fokus pada penelitian dan didasari pada analisis data. Lalu kesimpulan tersebut kemudian diuraikan sebagai permasalahan dalam laporan penelitian deskriptif.

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Terdapat Langkah-langkah dalam proses penelitian melibatkan tiga hal menurut (Moleong, L, 2010. hlm 253.):

- a. Tahap pendahuluan merupakan tahap awal saat penulis memikirkan etika penelitian lapangan dan menyusun proposal penelitian. Lalu peneliti mampu mengetahui lebih dalam terkait latar belakang penelitian dan menyiapkan wilayah penelitian dengan teliti.
- b. Fase Kerja Lapangan: Langkah berikutnya adalah persiapan studi dan pengumpulan data untuk analisis. Lalu selanjutnya pengumpulan data yang intensif, data tersebut dirancang dan disiapkan.
- c. Tahap Analisis Data: Tahap terakhir melibatkan pengkajian informasi dari sumber dan dokumen, lalu diorganisir untuk keperluan penelitian. Hasil analisis dipaparkan sebagai laporan sementara sebelum pengambilan keputusan akhir.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.8.1 Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan dengan bertahap dimulai proses observasi awal ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara

kepada Ketua Kader Kampung KB Sukamanah Safir Desa Jatisari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 31 Oktober 2023-11 Desember 2023.

**Tabel 3. 2 Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Penelitian									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi										
2.	Pengajuan Judul, Penyusunan Proposal, Bimbingan dan Revisi										
3.	Revisi dan Ujian Proposal										
4.	Revisi Seminar Proposal										
5.	Pelaksanaan Penelitian										
6.	Pengolahan Data										
7.	Ujian Hasil										
8.	Penyusunan Skripsi										
9.	Sidang Skripsi										

Sumber: Data Peneliti (2023)

### 3.8.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung KB Sukamanah Safir Desa Jatisari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. Wilayah ini merupakan tempat berlangsungnya kegiatan program BKB.